



Walikota Yogya: Air Masalah Serius

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Drs H Haryadi Suyuti mengatakan, air masalah serius yang harus ditangani dengan baik, sekarang masih tersedia tetapi nanti bila terjadi krisis air tidak tahu. "Karena itu saya menyambut baik rencana pengelolaan air bekas wudu dan sebagainya, sehingga tidak terbuang secara percuma," kata Haryadi Suyuti, Sabtu (30/3) di Aula SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Dalam memperingati Hari Air Dunia 2013 dan Go Green School SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam pengelolaan air bersih ini Walikota berharap ada sinergis antara guru, karyawan, siswa, orangtua dan masyarakat, sehingga benar-benar menjadi sekolah yang peduli air dan lingkungan. Jangan sampai baru 'opyak' setelah mengalami krisis air, karena Pemkot siap membantu gerakan pengelolaan air ini.

Pemkot sangat mendukung dengan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, sehingga perlu kurikulum berbasis lingkungan, sarana dan prasarana pro lingkungan dan membangun partisipasi seluruh komponen cinta air di sekolah. Untuk itu perlu segera diwujudkan sekolah dengan biopri, setiap orang untuk 2 biopri, maka itu akan sangat membantu pelestarian air.

Kepala Satgas Air DIY Ir Subarjono MM menyambut baik diresmikannya Go Green School SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersamaan dengan Hari Air Dunia. Dalam mengejar target Millennium Development Goals (MGDs) diupayakan PU bersama Pemda DIY menekan angka kebocoran air PDAM, dengan mengganti pipa peninggalan Belanda yang umurnya hampir 100 tahun.

"Satgas Air siap membantu SMP Muhammadiyah 2 ini jika memerlukan. Selain itu juga mensosialisasikan air bersih bagi masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai. Warga masyarakat pinggir sungai ini masih mengandalkan air sumur dangkal yang tentunya sangat rawan dengan pencemaran, karena pinggir sungai menampung berbagai macam air yang mungkin tidak sehat," ujar Suharjono.

Menurut Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Hj Nilawati Isdwiantari SPd, keinginan sekolah ini mengelola air yang sudah terpakai ini terinspirasi ketika melakukan bakti sosial membantu air bersih di Gunungkidul. Setiap musim kemarau Gunungkidul selalu kekurangan air bersih, bisa dibayangkan bagaimana kalau Kota Yogyakarta sampai krisis air, karena air bekas dikelola kembali.

(Asp/R-9)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005